

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi informasi telah menjadi perhatian yang sangat besar pada berbagai bidang aspek kehidupan sekarang. Salah satu peran besar teknologi informasi yakni dalam kegiatan pengolahan data informasi. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan pengolahan data informasi sangat diperlukan bagi individu ataupun komunitas tertentu guna untuk meraih tujuan masing-masing. Teknologi informasi sudah sepantasnya menjadi kebutuhan primer khususnya dalam dunia bisnis guna untuk meningkatkan produktivitas. Dalam usaha bisnis peran dalam mengelola *inventory* (persediaan barang) sangatlah penting untuk memberikan solusi dari permasalahan di bidang *inventory* (persediaan barang). Dengan begitu perusahaan dapat mengontrol dalam pengelolaan *inventory* (persediaan barang) dengan baik guna untuk memenuhi kebutuhan *customer* ataupun kelangsungan bisnis perusahaan.

Musae Chips merupakan perusahaan yang bergerak dibidang makanan ringan yaitu keripik pisang oven. Perusahaan ini memproduksi produknya sendiri mulai dari pembelian bahan hingga penjualan produk dari Musae Chips. Pembelian bahan dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi bahan baku dalam pembuatan produk. Selanjutnya bahan baku yang telah dibeli diolah dan akhirnya menjadi produk jadi Musae Chips. Dan produk yang telah jadi siap untuk dipasarkan kepada calon *customer*. Dalam beberapa kegiatan tersebut selalu dilakukan pencatatan agar dari semua proses yang ada dapat menjadi strategi perusahaan selain melayani para calon *customer*.

Akan tetapi dalam melakukan pencatatannya perusahaan belum memiliki sebuah sistem atau aplikasi pribadi untuk melakukan pencatatan tersebut. Perusahaan Musae Chips masih menggunakan program dari Microsoft Excell dan beberapa aplikasi *inventory* yang lainnya menjadikan disaat melakukan pencatatan perlu membuka lebih dari satu aplikasi. Hal ini mengakibatkan

perusahaan membutuhkan kinerja yang lebih dan waktu yang lebih daripada seharusnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dibangun salah satu sistem informasi yang berjudul “Sistem Informasi *Inventory* Pada Musae Chips”. Dengan begitu, perusahaan memiliki sistem pribadi yang disesuaikan dengan permasalahannya. Selain itu, dengan adanya sistem ini dapat mempermudah perusahaan dalam melakukan pencacatan di setiap kegiatannya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan beberapa permasalahan yakni :

- a. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi *inventory* dengan permasalahan disesuaikan dari Perusahaan Musae Chips?
- b. Bagaimana memudahkan Perusahaan Musae Chips dalam melaksanakan pada setiap kegiatan pencacatan *inventory* (persediaan barang) oleh sistem yang disesuaikan dengan permasalahan dari Perusahaan Musae Chips?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, dalam pembuatan “Sistem Informasi *Inventory* Pada Musae Chips” diantaranya :

- a. Area objek penelitian pada lingkup Perusahaan Musae Chips.
- b. Platform aplikasi berupa *web*.
- c. Metode dalam perancangan sistem menggunakan metode *prototype*.
- d. Bahasa yang digunakan yaitu bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan *framework* CodeIgniter 3.

1.4 Tujuan

Tujuan yang diharapkan yaitu sebagai berikut :

- a. Membangun sebuah sistem informasi *inventory* dengan permasalahan disesuaikan dari Perusahaan Musae Chips.
- b. Memudahkan Perusahaan Musae Chips dalam melaksanakan pada setiap kegiatan pencacatan *inventory* (persediaan barang) oleh sistem yang disesuaikan dengan permasalahan dari Perusahaan Musae Chips.

1.5 Manfaat

Dengan adanya “Sistem Informasi *Inventory* Pada Musae Chips” penulis mengemukakan pendapat bahwa dari pembangunan sistem tersebut dapat memberikan manfaat diantaranya mempermudah pengolahan data *inventory* pada Musae Chips. Selain itu, menjadi penunjang untuk kinerja Perusahaan Musae Chips agar menjadikan perusahaan terkomputerisasi. Sistem tersebut dapat dikembangkan lagi disesuaikan dengan permasalahan dari Perusahaan Musae Chips dari segi *inventory* atau yang lain serta dapat dijadikan acuan oleh peneliti selanjutnya.